

PENGARUH MOTIVASI, PERHATIAN ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI SE – KECAMATAN BUNGURAN TENGAH TAHUN 2018/2019

Dedi Wijiyanto
Sekolah Tinggi Agama Islam
e-mail:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan (1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah peserta didik kelas X SMA Negeri Se-kecamatan Bunguran Tengah. (2) perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Sejarah peserta didik kelas X SMA Negeri Se-kecamatan Bunguran Tengah. (3) lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Sejarah peserta didik kelas X SMA Negeri Se-kecamatan Bunguran Tengah. (4) motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah peserta didik kelas X SMA Negeri Se-kecamatan Bunguran Tengah. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 90 siswa diambil sampel 75 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif, motivasi belajar memiliki kategori baik 57,33%, perhatian orang tua memiliki kategori baik 45,33%, lingkungan sekolah memiliki kategori cukup baik 45,33%, prestasi belajar memiliki kategori cukup baik 40%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 36,96 % ($rx1.y = 0,608$; $sig \leq 0,05$; $thitung = 6,452$); (2) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 9,18 % ($rx2.y = 0,303$; $sig \leq 0,05$; $thitung = 2,675$); (3) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,37 % ($rx3.y = 0,542$; $sig \leq 0,05$; $thitung = 5,438$); (4) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 85,80% dan 14,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini ($R = 0,929$; $F_{hitung} = 149,804$; $sig \leq 0,05$), Persamaan regresi yaitu $Y = 18,057 + 0,615 X_1 + 0,362 X_2 + 0,657 X_3$ dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci : *Motivasi, Perhatian Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research aims to know the positive and significant influence (1) motivation of learning learning achievements against Sejarah learners class X SMP Negeri Se-Purworejo. (2) attention parents learning achievements against Sejarah learners class X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. (3) the school environment learning achievements against Sejarah learners class X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. (4) motivation, attention parents, school environment together learning achievements against Sejarah learners class X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. The determination of the amount of the sample using the krejcie table with the error level of 5% of the population of 90 samples taken 75 students participants were detained. Sampling using simple random sampling. The collection of data in this study using the method of document and method question form or questionnaire. Analytical techniques descriptive analyses using data and quantitative analysis. Based on the descriptive analysis of the learning motivation, has a category either 57.33%, the attention of the parents has a category either 45.33%, school environment has a category quite nicely 45.33%, learning achievement has quite a good 40% category. The results of the quantitative analysis show that: (1) there is a positive and significant influence motivation towards learning learning achievements of 36.96% ($r_{x1} = 0.608$; $\text{sig} \leq 0.05$; $t_{hitung} = 6.452$); (2) there is a positive influence and significant learning achievements against the school environment of 9.18% ($r_{x2} = 0.303$; $\text{sig} \leq 0.05$; $t_{hitung} = 2.675$); (3) there is a positive influence and significant learning achievements against the school environment of 29.37% ($r_{x3} = 0.542$; $\text{sig} \leq 0.05$; $t_{hitung} = 5.438$); (4) there is a significant positive influence and motivation, the attention of parents, school environment together against 85.80% of learning achievement and 14.20% are influenced by other factors not examined in this study ($R = 0.929$; $F_{hitung} = 149.804$; $\text{SIG} \leq 0.05$) the regression Equation, i.e. $Y = 18.057 + 0.362x_1 + 0.615x_2 + 0.657x_3$ thus the whole proposed hypothesis is accepted.

Keywords: *Motivation, Attention Parents, School Environment, Learning Achievements*

PENDAHULUAN

Pola tatanan yang mengiginkan masyarakat yang maju sejalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang merupakan salah satu tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003, Bab 2, pasal 3, tentang tujuan pendidikan yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab.”

Perhatian orang tua pada peserta didik berdasarkan nilai yang telah dimiliki oleh masyarakat Indonesia yang majemuk, harus dapat ditumbuhkembangkan melalui transformasi dan adaptasi nilai-nilai agar terbentuk suatu tatanan nasional untuk perwujudan masyarakat Indonesia yang maju. Ciri-ciri masyarakat yang maju pada umumnya, antara lain bersikap rasional, mampu mandiri, berpandangan luas, menghargai waktu, Menyadari pentingnya perencanaan, serta berorientasi jauh ke depan, mengutamakan prestasi, menyadari pentingnya spesialisasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan alat komunikasi dan informasi. Selain itu, faktor kualitas guru juga berpengaruh untuk meningkatkan proses belajar dan prestasi belajar peserta didik. Kualitas guru menjadi salah satu dari indikator dan persyaratan kualitas pengajaran di dalam pembelajaran yang diharapkan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja di rancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti telah dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi (IPTEK). Semakin maju suatu masyarakat, semakin penting peran sekolah untuk mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan di masyarakat. Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya, lingkungan mencakup tempat (lingkungan fisik; keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam), kebudayaan (lingkungan budaya; dengan warisan budaya tertentu, bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan tempat beribadah), kelompok hidup bersama (lingkungan sosial dan masyarakat; keluarga, kelompok bermain, desa, dan perkumpulan).

Maka dari itu, sekolah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar pada keberlangsungan pendidikan bagi peserta didik. Kepercayaan masyarakat terhadap lingkungan

sekolah menjadi cerminan dari keberhasilan pendidikan yaitu *output* (lulusan) pendidikan dari sekolah itu sendiri. Semakin baik *output* yang dihasilkan, artinya sumber daya manusia mampu bersaing dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka, sekolah tersebut dipandang sekolah berkualitas. Selain lingkungan sekolah, beberapa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, salah satunya adalah motivasi belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar digolongkan menjadi dua faktor, di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar peserta didik antara yang satu dan yang lainnya berbeda, maka sekolah merupakan wahana kedua bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan setelah sebelumnya dengan keluarga. Dalam proses keberhasilan belajar, di sebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, untuk menanamkan pendidikan pada peserta didik, maka diperlukan proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menimbulkan atau menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan begitu, hasil belajar yang baikpun tercapai.

Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh peserta didik. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses yang dialami peserta didik saat menjalani pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai dan mengoperasikan secara handal pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan secara optimal, yaitu KKM >76 untuk mata pelajaran Sejarah. Dunia pendidikan diharapkan memiliki prioritas untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan mutu pendidikan yang baik bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan salah satu tugas pokok sekolah, yaitu menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal pada saat peserta didik dapat memperoleh pendidikan dan meraih prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Kenyataan ini menunjukkan bahwa di samping adanya peserta didik yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat peserta didik yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan. Bahkan ada di antara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir. Menurut Slameto (2015: 20), banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, faktor ini adalah kesehatan, intelegensi, motivasi, perhatian orang tua dan cara belajar.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri, faktor ini merupakan faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Menurut Uno (2013: 53), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Adanya motivasi belajar yang diberikan oleh guru serta orang tua pada peserta didik dapat membantu peserta didik, mencapai nilai yang maksimal. Hal tersebut ditujukan agar prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dapat memuaskan dirinya. Motivasi dan peranan orang tua dan lingkungan sekolah peserta didik yang baik atau dapat dikatakan tinggi dapat mendorong peserta didik meraih prestasi tinggi pula. Hal tersebut dapat dilihat di SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah, peranan peserta didik dan tanggung jawabnya yang ditunjukkan dengan sikap dan tindakan, seperti tidak menaati peraturan sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu yang mendasari motivasi belajar peserta didik adalah kesadaran peserta didik untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai peserta didik di SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. Selain motivasi, rata-rata peserta didik kelas X yang mencapai KKM hanya sebagian peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2018. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan sekolah), variabel terkait (prestasi belajar). Menurut (Sugiyono, 2011 :8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah tahun 2022 yang berjumlah 75 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk hasil uji coba penelitian, diperoleh hasil uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada instrumen motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah sejumlah 20 item, seluruh item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien reliabilitas motivasi belajar sebesar 0,714, perhatian orang tua sebesar 0,700, lingkungan sekolah sebesar 0,722 (kategori cukup). Dengan kata demikian, angket motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan sekolah dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi ini merupakan penyajian hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Deskripsi ini menyajikan mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pada distribusi frekuensi data dan histogram dari masing-masing variabel hasilnya dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis data untuk variabel motivasi belajar, diperoleh skor tertinggi 100, skor terendah 20. Dari hasil perhitungan statistic diperoleh harga mean (M) sebesar 75, median (Me) sebesar 76,5, modus (Mo) sebesar 75,5 standar deviasi (SD) sebesar 79.
2. Perhatian Orang Tua. Data perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis data untuk variabel motivasi belajar, diperoleh skor tertinggi 100, skor terendah 20. Dari hasil perhitungan statistic diperoleh harga mean (M) sebesar 75, median (Me) sebesar 88,5, modus (Mo) sebesar 89,5 standar deviasi (SD) sebesar 70
3. Lingkungan Sekolah. Data lingkungan sekolah diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis data untuk variabel motivasi belajar, diperoleh skor tertinggi 100, skor terendah 20. Dari hasil perhitungan statistic diperoleh harga mean (M) sebesar 76, median (Me) sebesar 78, modus (Mo) sebesar 60 standar deviasi (SD) sebesar 78.
4. Prestasi belajar. Data prestasi belajar diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup dengan jumlah item sebanyak 20 butir. Berdasarkan analisis data untuk variabel motivasi belajar, diperoleh skor tertinggi 100, skor terendah 20. Dari hasil perhitungan statistic diperoleh harga mean (M) sebesar 30,16 median (Me) sebesar 88,1, modus (Mo) sebesar 76,0 standar deviasi (SD) sebesar 24,74

Uji Normalitas

Tabel 1.
Uji Normalitas

		motivasi	perhatian orang tua	lingkungan sekolah
N		75	75	75
Normal	Mean	38.89	34.95	30.67
Parameters ^a	Std. Deviation	5.275	5.803	5.315
Most Extreme	Absolute	.143	.075	.117
Differences	Positive	.051	.048	.117
	Negative	.143	.075	.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.239	.651	1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.790	.259

Berdasarkan tabel di atas, maka motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal karena signifikan masing-masing variabel lebih besar atau sama dengan 0,05.

Uji linieritas

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Linieritas

variabel	Nilai F	Sign	kesimpulan
Motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah	1.219	0,277	Linier
Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Sejarah	1.550	0,101	Linier
Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Sejarah	1.096	0,381	Linier

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah tergolong baik mempunyai pengaruh yang linier

Pengujian hipotesis

Tabel 3.
Hasil analisis regresi ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.929 ^a	.864	.858	3.079	.864	149.804	3	71	.000

Tabel 4.
Analisis regresi ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18.057	2.910	
	x1	.615	.095	.397
	x2	.362	.135	.257
	x3	.657	.121	.428

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai r_{xy} 0.397, $\text{sig} = 0.00$, hal ini berarti bahwa motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh $r_{xy} = 0.397$, $\text{sig} = 0.00$. hal ini berarti positif.

Pembahasan

Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. Berdasarkan hasil analisis data terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang erat dengan prestasi belajar yang di raih peserta didik. Siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Perhatian orang tua apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat maka perhatian orang tua yang tinggi menambah gairah bagi peserta didik untuk menjalankan tugasnya, kemudian lingkungan yang bagus dan bersih tempat untuk menunjang proses pembelajaran, lingkungan yang bersih maka peserta didik memiliki gairah dalam menjalankan tugasnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa variable motivasi belajar memiliki kategori baik dengan persentase sebesar 57,33%, variable perhatian orang tua memiliki kategori baik dengan persentase 45,33%, sedangkan variabel lingkungan sekolah memiliki kategori cukup baik dengan persentase sebesar 45,33%, dan variabel prestasi belajar memiliki kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips peserta didik Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Tahun 2022 sebesar 36,96%. Hal ini di buktikan dengan nilai $(r) = 0,608$, $t_{hitung} = 6,452$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka signifikan) dan diperoleh koefisien determinasi $(r^2) = 0,3696$. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah peserta didik Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Tahun 2022 sebesar 9,18%. Hal ini di buktikan dengan nilai $(r) = 0,303$, $t_{hitung} = 2,675$ dengan $sig\ 0,009 < 0,05$ maka signifikan) dan diperoleh koefisien determinasi $(r^2) = 0,0918$.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Tahun 2022 sebesar 29,37%. Hal ini di buktikan dengan nilai $(r) = 0,542$, $t_{hitung} = 5,438$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka signifikan) dan diperoleh koefisien determinasi $(r^2) = 0,2937$. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar, perhatian orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah

peserta didik kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bunguran Tengah Tahun 2022 sebesar 85,80% dan sisanya 14,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 149.804 dan sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan dan adjusted R square sebesar 0,858.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi nya*. Jakarta . PT Reineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*
- Uno. 2013. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo.